# BAB II

# INFORMASI MITOS KEHAMILAN

## II.1. Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang (Gordon, 1974).

Informasi adalah penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita, keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan (M.Moeliono, 1990).

Informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna (George R. Terry, 1962).

Jadi, secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang.
Untuk memperoleh informasi yang berguna, tindakan yang pertama adalah mengumpulkan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi informasi. Dari data-data tersebut informasi yang didapatkan lebih terarah dan penting karena telah dilalui berbagai tahap dalam pengolahannya diantaranya yaitu pengumpulan data.

George R. Terry menjelaskan, berguna atau tidaknya informasi tergantung pada beberapa aspek, yaitu:

a. Tujuan si penerima

Apabila informasi itu tujuannya untuk memberikan bantuan maka informasi itu harus membantu si penerima dalam usahanya untuk mendapatkannya.

b. Ketelitian penyampaian dan pengolahan data

Penyampaian dan mengolah data, inti dan pentingnya info harus dipertahankan.

c. Waktu

Informasi yang disajikan harus sesuai dengan perkembangan informasi itu sendiri.

d. Ruang dan tempat

Informasi yang didapat harus tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat agar penggunaannya lebih terarah bagi si pemakai.

e. Bentuk

Dalam hubungannya bentuk informasi harus disadari oleh penggunaannya secara efektif, hubungan-hubungan yang diperlukan, kecenderungan-kecenderungan dan bidang-bidang yang memerlukan perhatian manajemen serta menekankan informasi tersebut ke situasi-situasi yang ada hubungannya.

### II.1.1. Kualitas Informasi

Menurut George R. Terry (1962:174), Informasi Tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus:

a. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan.

b. Tetap pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.

c. Relevan, berarti informasi tersebut menpunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

### II.1.2. Metode pengumpulan data atau Informasi

Metode pengumpulan data ada 4 cara, yaitu :

a. Pengamatan langsung
b. Wawancara
c. Perkiraan koresponden
d. Daftar pertanyaan

### II.2. Pengertian Mitos

Mitos ialah sesuatu berupa wacana bisa berupa cerita, asal-usul, atau keyakinan. Yang keberadaannya belum tentu dengan kebenarannya (Lara Asih Mulya, 2011). Mitos terkait erat dengan isi kebudayaan. Perwujudan mitos dalam kehidupan masyarakat senantiasa mewakili aktivitas tingkah laku manusia yang patut diteladani atau sama sekali harus dihindari. Bukan merupakan suatu kebutuhan rohani melainkan sesuatu kegaiban yang harus diyakini bernilai sakral, dan pada suatu ketika akan beralih menjadi suatu rangkaian legenda yang diabadikan sebagai peninggalan dalam ingatan generasi ke generasi berikutnya.

Banyak dijumpai seputar mitos yang berkembang khususnya pada masyarakat awam, yang keberadaannya berbeda dari masa ke masa. Setiap masing-masing daerah mempunyai ciri khasnya sendiri yang disesuaikan dengan kebudayaan leluhurnya pada masa itu. Sehingga masih erat mitos yang dipercayai oleh masyarakat di setiap daerah.

Mitos berupa nasehat, anjuran ataupun larangan. Beberapa mitos dapat bertahan karena memberikan nasehat yang sesuai dengan pengalaman sehari-hari tetapi tidak semua mitos yang kebenarannya belum tentu benar adanya yang terbukti salah atau tidak efektif. Karena masih banyaknya masyarakat yang percaya terhadap pola fikir zaman dahulu sehingga masih bertahan hingga saat ini.

## II.3. Macam-macam Mitos

Setiap daerah mempunyai kepercayaan masing-masing sesuai dengan kepercayaan nenek moyangnya pada masa itu, sehingga terdapat mitos yang berbeda-beda dari setiap daerah yang telah meluas di masyarakat. Berbagai mitos tersebut diantaranya yaitu mitos tentang seputar alam, mitos cerita rakyat, mitos kehamilan, dan mitos-mitos yang lainnya.

## II.4. Mitos Kehamilan

Bangsa kita terus belajar dari waktu ke waktu. Di awal masa pembelajaran, banyak kesalahan yang akhirnya diluruskan oleh generasi berikutnya. Semakin hari bangsa ini semakin cerdas bila dalam pergiliran generasi terjadi pencerahan. Mitos tidak akan pernah berhenti kalau tidak segera diluruskan. Pada zaman dahulu orang memberi nasehat kepada putra-putrinya berdasarkan apa yang ia terima dari generasinya. Beberapa diantara nasehat itu berdasarkan pada pengalaman dan sebagian berdasarkan keumuman di lingkungan mereka. Sebagian lain berdasarkan keyakinan yang tidak dapat dirunut asal-usulnya dari mana. Semua nasehat ini diberikan sebagai bentuk rasa khawatir akan terjadinya hal-hal yang lebih buruk jika tidak melakukannya. Berikut adalah berbagai macam-macam mitos seputar kehamilan berdasarkan dari beberapa sumber dan melalui obervasi yang telah beredar di masyarakat pada umumnya yaitu :

### II.4.1. Mitos Mengenai Makanan Selama Hamil

a. Agar rambut bayi lebat dan hitam, minumlah air kacang hijau.
Fakta: *Kacang hijau mengandung protein untuk pertumbuhan bagian tubuh termasuk rambut. Protein ini ada pada bijinya, bukan pada air rebusannya.*

b. Makanlah bengkuang yang banyak agar kulit bayi putih.

Fakta: *Warna kulit bayi ditentukan oleh genetika. Bengkuang dapat menyegarkan kulit dewasa dengan cara lulur atau scrub, tidak mengandung pemutih untuk kulit bayi dalam kandungan.*

c. Kalau makan porsinya harus dobel agar bisa berbagi dengan janin.

Fakta: *Ibu hamil tidak perlu melipatgandakan porsi makan, tetapi meningkatkan kualitas(gizi) makanannya. Melipatgandakan makanan akan berisiko kegemukan dan akan mengundang masalah baru.*

d. Sesekali makan bedak agar bayi cantik.

Fakta: *Bentuk dan rupa bayi tidak dapat dirubah dengan mengonsumsi sesuatu, termasuk bedak. Mengonsumsi bedak justru berbahaya bagi ibu hamil karena mengandung zat kimia yang tidak layak konsumsi.*

e. Dilarang makan nanas, nanas dipercaya dapat menyebabkan janin dalam kandungan gugur.

Fakta: *Nanas mengandung bromelain yang melunakkan daging, tetapi belum tentu menyebabkan keguguran kecuali jika dikonsumsi dalam jumlah banyak.*

f. Dilarang banyak makan ikan, agar bayinya tidak bau amis.

Fakta: *Bau amis saat persalinan berasal dari darah yang kurang bersih dan bekas luka, karena semua darah memang amis. Ibu hamil harus makan ikan untuk mencukupi protein dan asam lemak Omega 3.*

*g.* Dilarang minum es karena menyebabkan bayi besar dan sulit dikeluarkan.

Fakta: *Tidak ada senyawa dalam es yang menyebabkan bayi berukuran besar. Jika kandungan gula adalah pemicunya, maka snack yang rasanya manis jauh lebih membahayakan daripada es.*

h. Dilarang makan cabe karena menyebabkan kulit janin bercak merah.

Fakta: *Bintik atau bercak merah sejak lahir, kini belum diketahui penyebabnya. Cabe tidak mengandung senyawa yang merusak kulit janin.*

i. Jeruk akan meningkatkan resiko kuning pada bayi baru lahir.

Fakta: *Jeruk kaya akan nutrisi dan sangat baik dikonsumsi oleh ibu hamil tanpa menyebabkan bayi kuning.*

j.Makan daun kemangi karena akan menyebabkan ari-ari menjadi lengket dan mempersulit persalinan.

Fakta: *Daun kemangi adalah sayuran yang kaya manfaat dan aman bagi ibu hamil, sedangkan ari-ari lengket diduga berhubungan dengan riwayat kuret dan jumlah anak.*

**II.4.2. Mitos Mengenai Pantangan Selama Hamil**

a. Dilarang menjahit karena menyebabkan bibir bayi sumbing.

Fakta: *Bibir sumbing berhubungan dengan kekurangan asupan folat pada ibu hamil. Duduk berlama-lama saat menjahit menyebabkan kram dan kesemutan, tetapi tidak menyebabkan bibir sumbing.*

b. Dilarang membunuh binatang karena dapat menyebabkan bayi gugur atau cacat.

Fakta: *Tidak ada kaitan antara keguguran dan membunuh hewan. Hewan yang merugikan sebaiknya dimusnahkan dan hewan ternak dapat disembelih untuk memenuhi kebutuhan protein selama hamil.*

c. Dilarang melilitkan handuk karena dapat menyebabkan tali pusar melilit.

Fakta: *Lilitan tali pusar diduga berhubungan dengan tali pusar yang terlalu panjang. Cara membawa handuk tidak berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan janin.*

d. Jangan terlalu sering di-USG karena gelombang USG membahayakan janin.
Fakta: *USG sangat aman bagi kandungan. Pemeriksaan ini penting dilakukan secara rutin untuk mendapat informasi pertumbuhan janin beserta kemungkinan gangguan yang terjadi.*

e.Dilarang belanja keperluan bayi sebelum *nujuh* bulan.
Fakta: *Tidak ada batas waktu berbelanja untuk kebutuhan bayi. Belanja dapat dilakukan setiap saat jika situasinya menguntungkan dan dianggap perlu.*

f. Kalau ada gerhana bulan, masuk kolong meja agar bayinya tidak belang.
Fakta: *Belang bayi (toh) yang sering terjadi adalah normal sehingga tidak perlu dihindari. Ratusan bayi memiliki toh padahal selama kehamilannya tidak pernah terjadi gerhana bulan.*

g. Selipkan peniti di baju agar janin terhindar dari makhluk jahat.
Fakta: *Jin takut dengan bunyi ayat-ayat Al-Qur'an, kata-kata ancaman, dan suara adzan. Peniti dan jarum melukai manusia dan tidak ditakuti oleh jin.*

h. Agar posisi bayi tidak naik lagi, ikatkan tali hitam di perut.
Fakta: *Selama kehamilan tidak boleh ada ikatan apa pun di perut. Ikatan dapat menambah tekanan dan sesak perut, berakibat buruk pada pertumbuhan janin dan persalinan nanti.*

i. Janin buta karena ibu hamil melihat gerhana.
Fakta: *Gerhana bulan tidak berhubungan dengan pertumbuhan janin. Kebutaan disebabkan oleh infeksi penyakit, yaitu toksoplasma, cytomegalovirus, gonorrhea, paparan merkuri, dan kurang gizi.*

j. Mual dan muntah hebat berarti bayinya laki-laki.
Fakta: *Baik mengandung bayi laki-laki atau perempuan tidak menutup kemungkinan bagi ibu hamil untuk mengalami mual dan muntah.*

k. Gatal-gatal sekitar perut berarti janin tumbuh rambut dan kuku.
Fakta: *Tumbuhnya rambut dan kuku janin tidak dapat dirasakan oleh ibu. Gatal-gatal di perut disebabkan selulit, ruam, atau jamur.*

l. Dilarang dekat-dekat dengan kucing karena binatang tersebut dapat menyebabkan keguguran.

Fakta: *Kucing bukan penyebab keguguran, tetapi parasit toksoplasma yang ditularkan dari kucing dapat menyebabkan janin gugur jika menyerang ibu hamil.*

**II.5. Psikologi Ibu Hamil**

Banyak wanita mengalami periode perasaan yang tidak stabil saat ibu hamil mengalami masa kehamilannya, yang salah satunya adalah perubahan emosional. Hormon progesteron dan estrogen yang menyebabkan perubahan fisik pada kehamilan dapat mempengaruhi emosi. Intensitas perubahan emosional bisa beragam sesuai usia kehamilan. Pada saat hamil banyak orang yang mengalami stress yang di karenakan meningkatnya ketegangan fisik pada otot dan sendi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan terdiri dari 3 macam faktor antara lain:

a. Faktor Fisik

Faktor fisik dari seorang ibu hamil dipengaruhi oleh status kesehatan dan status gizi ibu tersebut. Status kesehatan ini dapat diketahui dengan memeriksakan diri dan

kehamilannya ke pelayanan kesehatan terdekat, puskesmas, rumah bersalin, atau poliklinik kebidanan.

b. Faktor Psikologis

Faktor ini dapat mempengaruhi kehamilan seperti stress yang terjadi pada ibu hamil dalam kesehatan ibu dan janinnya dan akan berpengaruh terhadap perkembangan atau gangguan emosi pada janin yang telah lahir nanti.
Tidak hanya stress yang dapat mempengaruhi kehamilan akan tetapi dukungan dari keluarga pun dapat menjadi pemicu menentukan kesehatan ibu. Jika seluruh keluarga mengharapkan kehamilan bahkan mendukungnya dalam berbagai hal, maka ibu hamil tersebut akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia dan siap dalam menjalani kehamilan, persalinan, dan masa nifasnya.

c. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor ini mempengaruhi kehamilan dari segi gaya hidup, adat istiadat, fasilitas kesehatan dan ekonomi. Gaya hidup yang sehat dapat dilakukan seperti menghindari asap rokok karena dapat berpengaruh terhadap janin yang dikandungnya. Perilaku makan juga harus diperhatikan, terutama yang berhubungan dengan adat istiadat seperti makanan ysng dipantang adat padahal baik untuk gizi ibu hamil, maka sebaiknya tetap dikonsumsi. Ibu hamil juga harus menjaga kebersihan dirinya.

Ekonomi juga merupakan faktor yang mempengaruhi proses kehamilan yang sehat terhadap ibu dan janin. Dengan adanya ekonomi yang cukup dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin, merencanakan persalinan di tenaga kesehatan dan melakukan persiapan lainnya dengan baik, maka proses kehamilan dan persalinan dapat berjalan dengan baik.

## II.6. Target Audiens

### a. Demografis

a. Target primer:

Jenis kelamin : Wanita dan Pria

Kelompok umur : Usia 20-35 tahun

Status : Pasangan suami istri

Ekonomi : Menengah karena berdasarkan dari observasi pada tingkatan ini masih banyak mitos-mitos kehamilan yang berkembang dan dipercayai.

b. Target Sekunder:

Jenis kelamin : Wanita dan Pria

Kelompok Umur : 20-35 Tahun

Status : Pasangan suami istri

Ekonomi : Semua Kalangan

### b. Psikografis

Karakteristik dari target audiens adalah perempuan hamil, ibu rumah tangga, orang awam yang masih percaya akan adanya mitos, emosional yang tidak stabil, dan butuh perhatian lebih.

**c. Geografis**

Wanita yang sedang mengalami masa kehamilan di seluruh Indonesia khususnya di daerah kota Bandung. karena masyarakatnya masih mempercayai akan adanya mitos dan juga tidak terdapat media informasi yang menjelaskan tentang mitos kehamilan.

**d. Status Sosial Ekonomi**

Status Ekonomi Sosial merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam penentuan target audiens karena dengan adanya tingkat status sosial ekonomi, kita dapat menentukan media apa saja dan bagaimana cara penyampaian informasi pada media informasi tersebut sehingga menjadi media informasi yang tepat sasaran. Status ekonomi sosial membantu dalam mengerucutkan audiens sehingga memberikan batasan yang jelas kepada siapa nantinya media ini diperuntukkan.

## II.7. Analisis Masalah

Kelahiran merupakan proses yang sangat dinantikan pasangan suami istri, namun ternyata proses melahirkan juga merupakan ancaman bagi kehidupan wanita, terutama di Indonesia. Angka kematian ibu terjadi karena tidak terperhatikannya kesehatan reproduksi wanita sejak kecil, remaja, bahkan saat menjadi wanita dewasa (Shelly Adelina,2012).

Dengan adanya mitos-mitos kurang menguntungkan itu menyebabkan kondisi wanita saat kehamilan banyak mengalami gangguan, begitupun saat melahirkan yang tak jarang berakhir dengan kematian. Masalah budaya juga memberi dampak yang tinggi terhadap kematian ibu saat melahirkan.

Sedangkan semasa hamil seorang wanita membutuhkan tambahan energi sebesar 300 kalori per hari atau sekitar 15% lebih banyak dari jumlah normalnya (2800-3000 kalori per hari). Sebagian masyarakat Indonesia mengalami keterlambatan dalam menerima informasi terkini di bidang ilmu-ilmu kesehatan, tetapi di sisi lain mudah

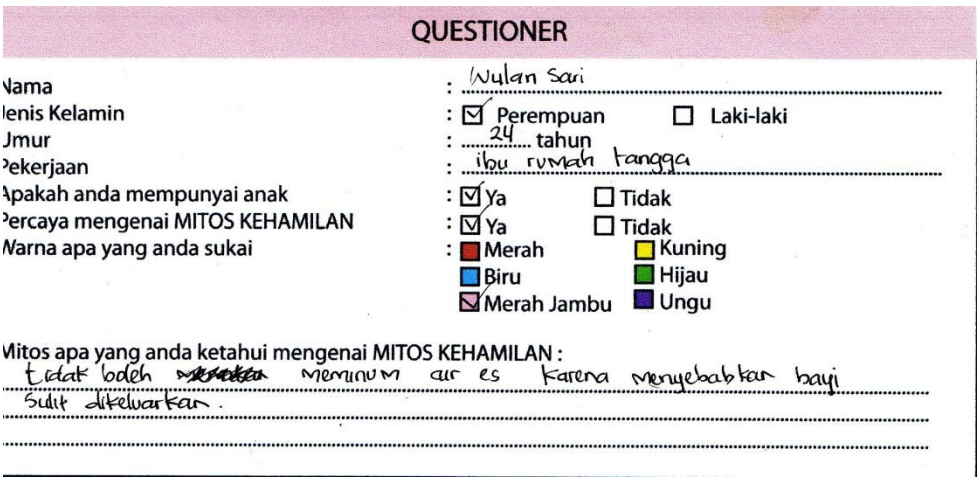
terpengaruhi oleh iklan. Pemeriksaan USG disepelekan, tetapi susu formula dipentingkan.

Contohnya ibu hamil pantang makan dengan menggunakan piring yang besar karena khawatir bayi yang dilahirkannya akan besar sehingga dapat mempersulit persalinan. Pantangan mengenai makan ini merupakan hal yang merugikan ibu hamil, karena ibu dan janin mengalami kekurangan nutrisi. Padahal keuntungan yang didapatpun tidak ada. Selain ibunya kurang gizi, berat badan bayi yang dilahirkan juga rendah. Hal ini dapat mempengaruhi daya tahan dan kesehatan bayi. Larangan untuk memakan buah-buahan seperti pisang, nanas, ketimun dan lain-lain bagi wanita hamil juga masih dianut oleh beberapa kalangan masyarakat terutama masyarakat di daerah pedesaan. (Wibowo, 1993), padahal buah-buahan sangat dibutuhkan oleh wanita hamil.

Masalahnya kemudian adalah banyak pasangan suami istri, khususnya yang belum pernah melewati proses kehamilan tidak memiliki pengetahuan yang lengkap mengenai apa saja yang harus dipersiapkan dan dipikirkan sehubungan dengan kehamilan dan kelahiran bayi tersebut, serta bagaimana menjaga dan memelihara kehamilan agar bayi yang dikandung benar-benar menjadi seperti yang diharapkan. Pengetahuan tentang kehamilan dan hal-hal yang berkaitan dengan kehamilan sering kali hanya diperoleh melalui cerita lisan dari orang-orang tua atau orang-orang yang telah mengalaminya. Memang tidak ada salahnya mendengarkan semua cerita lisan itu sebagai pelengkap wawasan, tetapi sebagai calon orang tua hendaknya berhati-hati dan menyaring semua informasi yang diterima. Khususnya informasi yang bersifat kurang ilmiah dan mengandung mitos-mitos yang menyesatkan bagi ibu hamil.

## II.8. Hasil Pengamatan

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, dengan tujuan untuk mengetahui berapa persenkah masyarakat yang mempercayai akan adanya mitos-mitos tentang kehamilan yang telah beredar, maka dilakukan teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner/angket kepada target sasaran secara acak yang khususnya berada di Bandung, Jawa Barat. Angket tersebut berisikan jenis kelamin, umur, pekerjaan, mempunyai anak atau tidak, percaya terhadap mitos kehamilan atau tidak, warna yang disukai, dan yang terakhir mitos apa yang diketahui mengenai mitos kehamilan. Untuk itu dilakukan observasi secara langsung kepada audiens melalui questioner/angket. Berikut adalah contoh gambar kuesioner/angket yang disebarkan kepada target sasaran yaitu:



QUESTIONER

Nama : Wulan Sari

Jenis Kelamin : ☑ Perempuan ☐ Laki-laki

Umur : 24 tahun

Pekerjaan : ibu rumah tangga

Apakah anda mempunyai anak : ☑ Ya ☐ Tidak

Percaya mengenai MITOS KEHAMILAN : ☑ Ya ☐ Tidak

Warna apa yang anda sukai : ■ Merah ■ Kuning ■ Biru ■ Hijau ☑ Merah Jambu ■ Ungu

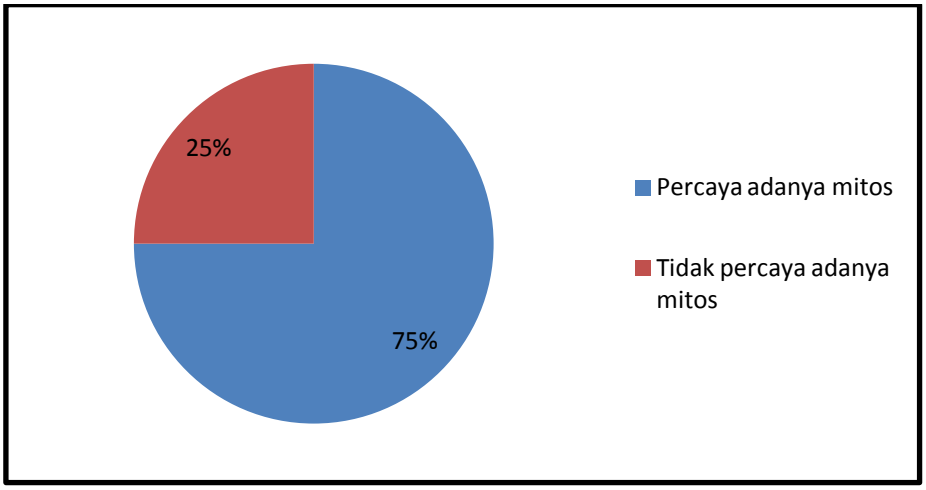
Mitos apa yang anda ketahui mengenai MITOS KEHAMILAN :

tidak boleh ~~[illegible]~~ meminum air es karena menyebabkan bayi sulit dikeluarkan.

Gambar II.1 : Contoh kuesioner

Dari 40 responden ibu hamil maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:

a. Tingkat Kepercayaan Terhadap Mitos




Grafik II.2: Grafik tingkat kepercayaan terhadap mitos

Penjelasan:

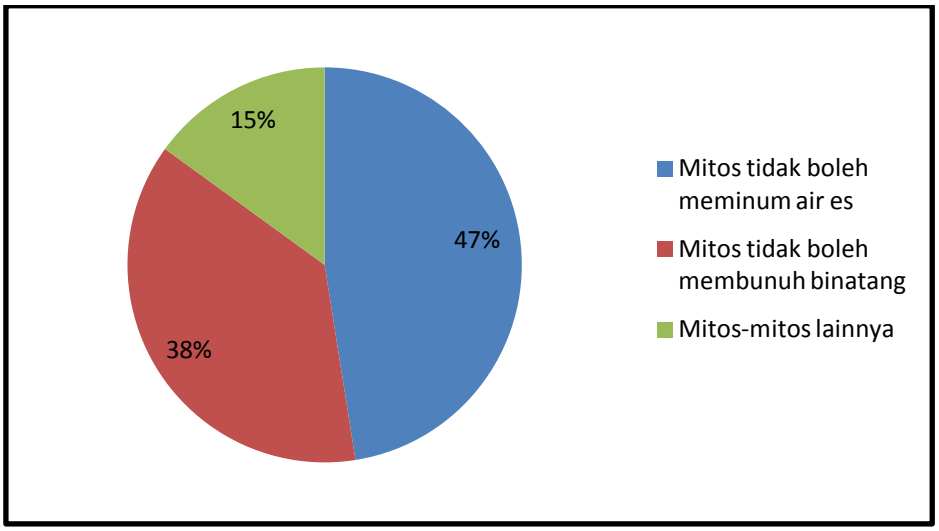
- Dari hasil kuesioner diketahui ada 30 orang yang percaya terhadap mitos, maka didapat:

$$\frac{30}{40} \times 100\ \% = 75\ \%$$

- Kemudian diketahui ada 10 orang yang tidak percaya terhadap mitos, maka didapat:

$$\frac{10}{40} \times 100\ \% = 25\ \%$$

b. Kepercayaan Macam-macam Mitos




Grafik II.3: Grafik kepercayaan macam-macam mitos

Penjelasan:

- Dari hasil kuesioner diketahui ada 19 orang yang percaya mitos dilarang meminum air es, maka didapat:

$$\frac{19}{40} \times 100\ \% = 47{,}5\ \%$$

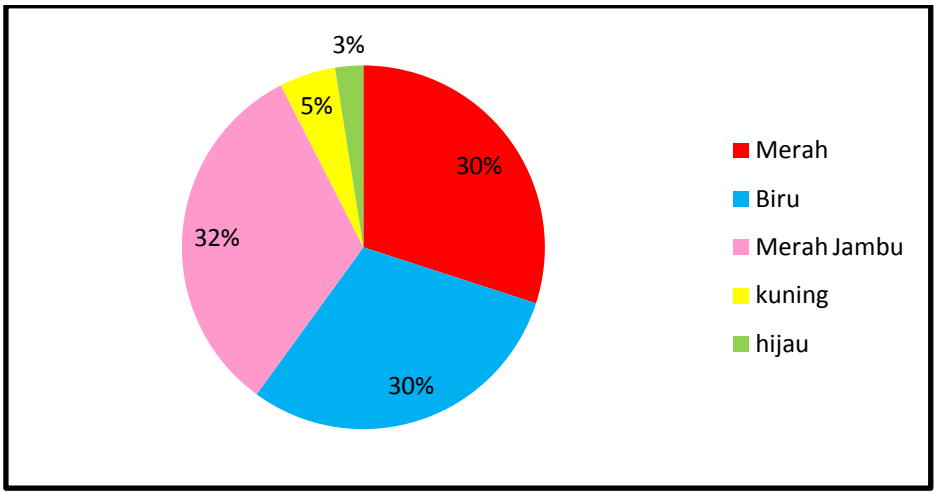
- Dari hasil kuesioner diketahui ada 15 orang yang percaya mitos tidak boleh membunuh binatang karena mengakibatkan cacat pada bayi, maka didapat:

$$\frac{15}{40} \times 100\ \% = 37{,}5\ \%$$

- Dari hasil kuesioner diketahui ada 6 orang yang percaya mitos-mitos lainnya, maka didapat:

$$\frac{6}{40} \times 100\ \% = 15\ \%$$

c. Warna Kesukaan




Grafik II.4: Grafik warna kesukaan

- **Kesimpulan:**

Dari Penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari 40 masyarakat yang terdapat di wilayah Bandung dengan cara kuesioner diketahui ada 30 orang yang percaya terhadap mitos, sedangkan 10 orang yang tidak percaya terhadap mitos.

Untuk hasil kuesioner macam-macam mitos yang diketahui terdapat 19 orang yang percaya mitos dilarang meminum air es, 15 orang yang percaya mitos dilarang membunuh binatang, dan Ada 6 orang yang percaya akan mitos-mitos lainnya yang beredar.

Dari hasil kuesioner diketahui terdapat audiens yang menyukai warna adalah 12 orang yang menyukai warna merah, 12 orang yang meyukai warna biru, 13 orang yang meyukai warna merah jambu, 2 orang yang menyukai warna kuning, dan 1 orang yang menyukai warna hijau.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat sebagian besar dari responden masih mempercayai akan adanya mitos tentang kehamilan. Maka dari itu di buat media informasi untuk mengklarifikasi dan meminimalisir mitos tentang kehamilan yang telah beredar di kalangan masyarakat.

- **Solusi**

  Solusinya adalah membuat informasi bagaimana untuk mengklarifikasi tentang mitos kehamilan yang beredar di masyarakat khususnya kepada ibu yang sedang mengalami masa kehamilan serta untuk meminimalisir dampak negatif dari adanya mitos tersebut. Sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.